

**STRATEGI PENANGANAN DAN PEMANFAATAN KEMBALI FUNGSI SAMPAH
UNTUK MENDUKUNG OBJEK WISATA DI DESA CEPAKA**
***STRATEGY FOR HANDLING AND REUSING GARBAGE FUNCTIONS TO SUPPORT
TOURISM OBJECTS IN CEPAKA VILLAGE***

I Ketut Didik Krismanto¹⁾, Ni Putu Novia Ratnarianasan Dewi²⁾, Luh Dewi Kusuma Sari^{3)*}

¹⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional (UNDIKNAS),
email: Info.didikkris29@gmail.com

²⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional (UNDIKNAS),
email: dewiiratna8@gmail.com

³⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional (UNDIKNAS),
email: luhdewikusumasarii@gmail.com

ABSTRAK

Desa Cepaka merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Desa Cepaka memiliki potensi untuk menjadi objek wisata, tetapi belum dikembangkan. Potensi objek wisata tersebut yaitu melalui lintasan *jogging track* yang berada di Desa Cepaka. Tahap awal dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode Ganjil Tahun 2019/2020 ini dilaksanakan dengan kegiatan survey, serta mencari informasi dan data mengenai objek wisata. Untuk mendukung objek wisata yang bersih, indah, menarik, asri, dan sejuk maka diharapkan seluruh masyarakat Desa Cepaka dapat aktif dan peduli terhadap lingkungan disekitar desa. Sampah akan selalu ada dalam kegiatan rumah tangga maupun dalam kehidupan sehari-hari, karena semua yang beraktivitas pasti akan menghasilkan sampah dan begitu juga yang terjadi di Desa Cepaka. Untuk menunjang hal tersebut, maka diperlukan upaya penanganan dan pengelolaan sampah dengan baik, karena pengelolaan sampah yang baik dapat memberikan manfaat yang baik juga bagi lingkungan, dan masyarakat desa. Kesadaran masyarakat serta kepedulian masyarakat berperan penting dalam merealisasikan jalan usaha tani (*jogging track*) di Desa Cepaka menjadi suatu objek wisata yang akan dapat memberikan nilai ekonomis yang lebih.

Kata Kunci: *Kuliah Kerja Nyata (KKN), Objek Wisata, Pengelolaan Sampah*

ABSTRACT

Cepaka Village is a village located in Kediri District, Tabanan Regency, Bali Province. Cepaka Village has the potential to become a tourist attraction, but has not yet been developed. The potential of these attractions is the jogging track in Cepaka Village. The first stage of The Community Service Program (KKN) period 2019/2020 was carried out with survey activities, as well as searching for information and data on tourist objects. To support tourist objects that are clean, beautiful, attractive, beautiful, and cool, it is hoped that the entire community of Cepaka Village can be active and care for the environment around the village. Garbage will always be present in household activities and in everyday life, because all those who are active will definitely produce rubbish and will also occur in Cepaka Village. To support this, waste management and how to handling it is needed, because waste management can provide benefits that also benefit for environment, and the communities. Public awareness is the important things in realizing the jogging track (jogging track) in the Cepaka Village become one of the attractions that will provide more economic value.

Keywords: *The Community Service Program (KKN), A tourist attraction, Waste management*

PENDAHULUAN

Desa Cepaka merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Potensi yang ada di

Desa Cepaka adalah objek wisata, dimana objek wisata yang dapat dikembangkan adalah jalan usaha tani (*jogging track*). Selain jalan usaha tani (*jogging track*) di Desa Cepaka terdapat

pula bendungan yang sering dijadikan sebagai tempat memancing oleh masyarakat desa setempat. Telah diketahui bahwa suatu objek wisata tidak dapat terlepas hal nya dari sampah. Salah satunya yang sering terlihat adalah sampah plastik, yang dimana sampah plastik juga masih menjadi permasalahan utama di Indonesia, seperti terjadi juga di Desa Cepaka. Sampah dapat menjadi penyebab terjadinya suatu bencana seperti banjir ataupun pencemaran lingkungan. Masyarakat sering sekali kurang peduli terhadap plastik sekali pakai yang digunakannya sehingga menimbulkan banyak sampah. Kurangnya kepedulian itu dapat di lihat dengan adanya sampah yang berserakan di sekitaran pinggir jalan dan area *jogging track*.

Sampah juga kurang mendapatkan perhatian dalam hal pengelolaan. Apabila sampah tidak dikelola dengan benar, maka akan timbul ketidaknyamanan dan kerugian bagi diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Ketidaknyamanan ini sering dirasakan, sebagai contoh, sampah dapat menyebabkan banjir dan memicu timbulnya berbagai penyakit.

Pengelolaan sampah yang baik membutuhkan dukungan dari masyarakat desa, yang dimana masyarakat desa juga harus berperan aktif untuk membantu pengurangan sampah plastik di Desa Cepaka. Sampah plastik dapat dikelola, diatur dan diubah menjadi suatu bentuk kreatifitas. Kegiatan kreatifitas tersebut adalah mengelola, mengatur, dan mengubah sampah plastik menjadi suatu produk kreatif ataupun sesuatu yang bernilai tinggi dan dapat

menciptakan inovasi baru. Sebagai contoh, sampah plastik atau botol bekas minuman dapat diubah menjadi suatu produk yang dapat di manfaatkan kembali sehingga dapat berguna dan memiliki nilai jual.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui tentang penanganan, pengelolaan, serta pemanfaatan sampah yang baik dalam upaya mendukung objek wisata sehingga dapat mengurai resiko pencemaran lingkungan di Desa Cepaka.

Permasalahan Mitra

Salah satu permasalahan yang ada di Desa Cepaka adalah masih kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan desa seperti di sekitar lintasan *jogging track* Desa Cepaka dan beberapa titik Desa Cepaka terlihat masih banyak sampah plastik. Selain itu, dalam hal ini diketahui bahwa kurangnya pemahaman serta pengetahuan tentang bahaya dan dampak sampah yang berlebihan, penanganan dan pemanfaatan sampah serta pengelolaan sampah yang baik dan bijak membuat masyarakat Desa Cepaka kurang tanggap dalam menangani sampah yang selama ini dihasilkan oleh masyarakat dalam kegiatan rumah tangga maupun kegiatan sehari-hari.

Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan yang ada di Desa Cepaka maka solusi yang ditawarkan yaitu mengadakan workshop tentang sampah yang dimana workshop ini akan memberikan pengetahuan dan *sharing* kepada masyarakat Desa Cepaka tentang dampak yang ditimbulkan oleh sampah apabila tidak dikelola dengan baik,

serta memberikan pemahaman tentang bahaya yang ditimbulkan apabila dari sampah plastik, tata cara penanganan sampah plastik, dan cara atau strategi pengelolaan dan pemanfaatan kembali sampah plastik menjadi suatu produk kreatif yang bermanfaat, berguna serta memiliki nilai ekonomis untuk masyarakat Desa Cepaka. Selain bermanfaat, sampah yang dikelola dan ditangani dengan baik dapat memberikan dampak yang baik bagi lingkungan desa, kesehatan masyarakat desa, dan dari pembuatan produk kreatif dapat menambah pendapatan masyarakat apabila kerajinan tersebut diperjual-belikan kembali.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Tempat dan Waktu

- Tempat terlaksannya kegiatan KKN yaitu di Desa Cepaka, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.
- Waktu dilaksanakan kegiatan KKN yaitu 19 Desember 2019 – 17 Maret 2020.

Teknik Pengumpulan Data

- a. Metode Observasi, dimana observasi ini difokuskan dengan cara mengamati, menyusuri dan melakukan pembersihan bersama di jalan usaha tani (*jogging track*) yang terdapat di Desa Cepaka.
- b. Studi Pustaka, yaitu mencari data, mengumpulkan data dengan cara membaca buku, artikel, jurnal, dan laporan yang berkaitan dengan pokok pembahasan program kerja sesuai dengan pedoman penulisan laporan kuliah kerja nyata.
- c. Dokumentasi, dimana dokumentasi pada penelitian ini yaitu mengambil data dari

aktivitas pembersihan yang dilakukan di *jogging track* Desa Cepaka, dan kegiatan atau aktivitas acara workshop penanganan dan pemanfaatan sampah maupun foto-foto yang sudah ada di Desa Cepaka.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menganalisis pengamatan mengenai permasalahan yang ada di Desa Cepaka.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) untuk mengetahui permasalahan serta potensi desa dan merealisasikan solusi yang ditawarkan, yaitu :

1. Langkah awal yaitu dilaksanakan kegiatan survey keliling Desa Cepaka untuk mengamati potensi dan permasalahan yang ada di Desa Cepaka.
2. Bertemu dengan Bapak Kepala Desa Cepaka (Drs. I Ketut Tedja, M.Si) di Kantor Desa untuk membahas lebih dalam dan rinci tentang beberapa potensi yang dimiliki oleh Desa Cepaka, permasalahan yang ada di Desa Cepaka serta melakukan pencarian data-data Desa Cepaka.
3. Mengadakan workshop dengan mengusung tema “Penanganan dan Pemanfaatan Kembali Fungsi Sampah”.
4. Melakukan evaluasi atas kegiatan workshop yang dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Jalan Usaha Tani (*Jogging Track*)

Di Desa Cepaka terdapat jalan usaha tani atau yang sering disebut lintasan *jogging track*. Letak *jogging track* tidak jauh dari pertengahan akses Desa Cepaka. Lintasan *jogging track* di Desa Cepaka sudah cukup memadai dengan luas area sekitar 5.6 km dan dari jalan usaha tani (*jogging track*) dapat terlihat pemandangan sawah yang membentang di sepanjang lintasan yang secara alami akan memberikan nuansa keindahan alam bagi setiap orang yang berkunjung atau berolahraga di *jogging track* tersebut.

Kurangnya kepedulian masyarakat serta ketidaktahuan masyarakat mengenai dampak yang ditimbulkan akibat sampah plastik yang semakin meningkat menyebabkan masyarakat desa kurang aktif dan tanggap dalam menghadapi permasalahan tersebut. Oleh sebab itu, pada kesempatan itu kami bersama dengan perangkat Desa Cepaka melakukan pembersihan di sekitar area *jogging track* Desa Cepaka. Tujuan dari kegiatan pembersihan ini yaitu untuk mengurangi sampah plastik yang ada pada setiap pinggir area persawahan. Dari kegiatan ini ditemukan di timbunan tanah samping sawah milik warga terdapat beberapa sampah plastik dari pembungkus-pembungkus snack dan makanan ringan yang diproduksi telah lama. Dari hal tersebut, maka diketahui bahwa sampah plastik merupakan sampah yang sangat sulit terurai meskipun sudah berada lama di atas permukaan tanah dan timbunan tanah.

Selain melaksanakan pembersihan pada *jogging track* di Desa Cepaka, pada minggu kedua kami juga melaksanakan pembersihan kembali bersama dengan perangkat Desa Cepaka yang dimulai dari perbatasan Desa Cepaka hingga lapangan dekat SD Negeri Cepaka. Pada pembersihan ini, kami juga melihat masih banyaknya sampah plastik disekitar pinggir-pinggir jalan di desa.



Gambar 1. Kondisi *Jogging Track* Sebelum dan Sesudah Pembersihan



Gambar 2. Kegiatan Pembersihan *Jogging Track* Desa Cepaka



Gambar 3. Kegiatan Pembersihan Perbatasan Desa Cepaka

B. Penanganan dan Pengelolaan Sampah

Desa Cepaka memiliki *jogging track* yang dapat dijadikan sebagai salah satu ikon untuk objek wisata yang dapat ditonjolkan di desa ini. Tetapi, tidak terlepas dari suatu objek wisata akan menghasilkan sampah yang dimana sampah tersebut harus dapat ditangani serta dikelola dengan baik oleh masyarakat Desa Cepaka, dengan tujuan agar objek wisata yang ada dapat selalu terlihat indah dan menarik.

Dalam hal ini, untuk memberikan pemahaman mengenai hal tersebut maka kami telah merealisasikan workshop dengan tema “Penanganan dan Pemanfaatan Kembali Fungsi Sampah”. Workshop ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan, informasi dan *sharing* kepada masyarakat desa mengenai pemahaman, pengetahuan serta gambaran dalam penanganan, pengelolaan, serta pemanfaatan sampah secara baik dan bijak.



Gambar 4. Kegiatan Workshop Penanganan dan Pemanfaatan Kembali Fungsi Sampah

Luaran

Luaran yang kami berikan yaitu berupa konsep pengelolaan serta pemanfaatan kembali sampah plastik yang dapat dirubah menjadi suatu produk kreatif. Yang dimana konsep tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran untuk kedepannya dalam memanfaatkan secara bijak sampah plastik yang ada dan telah dihasilkan sehingga lingkungan dapat menjadi bersih dan masyarakat menjadi sehat.

Rencana Berkelanjutan

Rencana berkelanjutan yang kami harapkan yaitu masyarakat Desa Cepaka akan lebih peduli dengan lingkungan sekitar desa, serta dari konsep penanganan sampah tersebut masyarakat desa mampu mengelola sampah plastik dengan baik serta memanfaatkan kembali sampah yang dihasilkan dalam kegiatan rumah tangga atau kegiatan sehari-hari, sehingga dapat

menjadikannya sebagai suatu produk kreatif yang bermanfaat serta memiliki nilai guna.

KESIMPULAN

Dari kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan, yaitu:

1. Kegiatan workshop yang dilaksanakan pada Sabtu, 14 Maret 2020 yang bertempat di Kantor Desa Cepaka diikuti oleh 29 orang ibu-ibu PKK dan Muda-Mudi Desa Cepaka. Kegiatan ini telah berjalan lancar.
2. Kegiatan workshop yang dilaksanakan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat desa tentang dampak dari sampah yang tidak ditangani dengan baik serta bagaimana cara penanganan dan pengelolaan sampah yang baik dan bijak.
3. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat berupa bantuan dengan ide serta pemikiran dalam penanganan dan pemanfaatan kembali fungsi sampah menjadi suatu produk kreatif yang dapat dikembangkan dalam pembangunan desa terkait pengembangan desa wisata di Desa Cepaka.

SARAN

Dari rencana keberlanjutan kegiatan ini disarankan kepada masyarakat Desa Cepaka agar tetap peduli terhadap lingkungan sekitar serta dapat lebih bijak dalam menangani dan mengelola sampah sehingga dapat bermanfaat dan berguna kembali.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode 2019/2020 mengucapkan banyak terimakasih kepada : (1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Pendidikan Nasional (UNDIKNAS) Denpasar; (2) Bapak Kepala Desa Cepaka dan Seluruh Masyarakat Desa Cepaka; (3) Teman-teman yang sudah bekerja sama selama tiga bulan dalam pelaksanaan program kerja KKN dan (4) Pengelola Jurnal "LOGISTA" Departement of Agricultural Product Technology atas kerjasamanya dalam penerbitan artikel ini.

REFERENSI

- [1] Muchammad Zamzami Elamin dkk, Analisis Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat Desa Disanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang, *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, Vol.10, No.4, Oktober 2018: 368-375
- [2] Zulfiki, Arif. 2012. Manajemen Pengelolaan Sampah Berkelanjutan atau Sustainable Waste Management Management. Dari: <https://bangazul.com/manajemen-pengelolaan-sampah-berkelanjutan/>. Diakses 18 Maret 2020.
- [3] Fianafandi. Konsep Pengelolaan Sampah di Masyarakat. Dari: <https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/530/jb-ptunikompp-gdl-fianafandi-26493-2-unikom-f-i>. Diakses 18 Maret 2020.
- [4] Universitas Pendidikan Nasional.2020. *Buku Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata*. Denpasar:LPPM UNDIKNAS.
- [5] Universitas Pendidikan Nasional.2020.*Program Kerja dan Pelaporan KKN*. Denpasar:LPPM UNDIKNAS.
- [6] Septiani Berlian Anggun dkk. 2019. Pengelolaan Sampah Plastik di Salatiga: Praktik dan Tantangan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(1).